

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (REVISI)
DINAS PERTANIAN KOTA DENPASAR
TAHUN 2022 – 2026**

SASARAN	INDIKATOR UTAMA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya pendapatan petani	1. Benefit Cost (B/C) ratio pendapatan dan biaya berusaha tani padi	Suatu ukuran perbandingan antara pendapatan penjualan dengan total biaya produksi berusaha tani padi dimana B adalah benefit (total penjualan) dan C adalah cost (biaya produksi). Semakin tinggi B/C ratio, maka semakin layak usahakan/pendapatan semakin tinggi.	Ir. A. A. Gde Bayu Brahmasta, MMA	Dinas Pertanian Kota Denpasar
2. Meningkatnya pendapatan peternak	2. Benefit Cost (B/C) ratio pendapatan dan biaya berusaha ternak	Suatu ukuran perbandingan antara pendapatan penjualan dengan total biaya produksi komoditas ternak, dimana B adalah benefit (total penjualan) dan C adalah cost (biaya produksi). Semakin tinggi B/C ratio, maka semakin layak usahakan/pendapatan semakin tinggi.	Ir. A. A. Gde Bayu Brahmasta, MMA	Dinas Pertanian Kota Denpasar
	3. Cakupan derajat kesehatan hewan / ternak (kekebalan kelompok)	Dalam rangka mempertahankan suatu wilayah terbebas dari satu penyakit hewan menular strategis (PHMS) dan penyakit zoonosis diperlukan langkah pengendalian dan penanggulangan berupa vaksinasi dengan cakupan 80% dari populasi (herd immunity) dan langkah biosecurity (sanitasi hygiene). Semakin tinggi derajat kesehatan hewan / ternak akan berdampak terhadap kualitas dan kuantitas ternak yang akan berpengaruh terhadap pendapatan peternak.	Ir. A. A. Gde Bayu Brahmasta, MMA	Dinas Pertanian Kota Denpasar

